

BAB IV

PEMBAHASAN

Pada bab IV ini merupakan analisa data yang diperoleh dari lokasi penelitian yang gunanya untuk mengetahui bagaimana pembinaan hafalan al-Quran kelas V SD Islam Terpadu Al-Furqon Palembang, bagaimana guru membina agar siswa kelas V dapat menghafal surat-surat dalam Al-Quran pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam.

Untuk mengetahui pembinaan hafalan al-Quran kelas V SD Islam Terpadu Al-Furqon Palembang, penulis mengadakan wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam yang mengajar kelas V dan mengamati langsung (observasi) proses pembelajaran menghafal surat-surat al-Quran siswa kelas V SD Islam Terpadu Al-Furqon Palembang.

A. Pembinaan Hafalan al-Quran Siswa Kelas V SD Islam Terpadu Al-Furqon Palembang

Seperti yang telah diketahui pembinaan merupakan proses atau pengembangan yang mencakup urutan-urutan yang harus dilakukan. Sebagaimana tujuan dari didirikannya SD Islam Terpadu Al-Furqon Palembang yaitu menjadikan muslim yang sejati, beriman teguh, beramal saleh dan berakhlak mulia tidaklah mudah. Semua itu membutuhkan proses pembinaan yang intensif, banyak faktor

yang mempengaruhi keberhasilan itu salah satunya dari pembinaan yang dilakukan oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan. Dalam hal ini peneliti mengadakan observasi dan mewawancarai guru Pendidikan Agama Islam kelas V SD Islam Terpadu al-Furqon yaitu ustadz M. Adi Hindrawan, S.Pd.I., adapun hasil wawancara yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Pertanyaan yang pertama peneliti tanyakan adalah dalam mengajar materi hafalan al-Quran, menurut ustadz, metode apakah yang tepat untuk diterapkan kepada siswa kelas V, bapak M. Adi Hindrawan mengatakan bahwa "*metode yang diterapkan kepada anak didik adalah metode wahdah, cara pelaksanaan metode ini adalah siswa melakukan pengulangan terhadap hafalan yang diberikan. Agar siswa dapat dengan mudah menghafal ayat yang diberikan, maka guru membatasi materi yang diberikan agar siswa tidak terlalu dibebani dalam pelajaran*".¹

M. Adi Hindrawan menambahkan : sebenarnya metode yang dipakai tidak semata-mata metode *wahdah*, ada beberapa metode yang dipakai antara lain : metode *talqin* yaitu guru membaca materi yang akan dihafal lalu siswa menirukan dan jika salah dibenarkan, ada juga metode *tasmi'*, yaitu siswa melafazkan hafalannya di depan guru secara individu dan disimak atau ditiru dalam hati oleh siswa lain, biasanya disebut *setoran hafalan*.²

¹ Wawancara, M. Adi Hindrawan, Guru PAI Kelas V SD Islam Terpadu Al-Furqon Palembang, 13 April 2015.

² Wawancara, M. Adi Hindrawan, Guru PAI Kelas V SD Islam Terpadu Al-Furqon Palembang, 13 April 2015.

Dari jawaban di atas dapat dijelaskan bahwa metode yang dipakai oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam membina hafalan al-Quran siswa kelas V adalah dengan metode *wahdah*, metode ini merupakan metode dengan cara menghafal satu persatu ayat-ayat yang hendak dihafal. Untuk mencapai hafalan awal, setiap ayat biasa dibaca sepuluh kali atau dua puluh kali atau lebih, sehingga mampu membentuk pola dalam bayangannya. Setelah benar-benar hafal barulah dilanjutkan pada ayat-ayat selanjutnya.

Pertanyaan selanjutnya adalah apa langkah-langkah yang dilakukan oleh guru agar siswa dapat lebih cepat dalam menghafal materi hafalan al-Quran. Dari pertanyaan tersebut diketahui bahwa langkah-langkah yang dilakukan terhadap siswa adalah :

- 1. Guru mempersiapkan materi dan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan materi sesuai dengan kurikulum yang ada, guru juga menyiapkan media yang diperlukan.*
- 2. Guru mengkondisikan siswa agar siap mengadakan proses belajar mengajar dengan memulainya membaca doa, agar pelajaran yang akan diberikan dapat diterima dengan baik dan bermanfaat bagi siswa.*
- 3. Sesuai dengan materi pelajaran, guru memberikan surat dalam al-Quran untuk dihafal sesuai dengan kurikulum yang dipakai, saat penelitian berlangsung hafalan yang diberikan kepada siswa adalah QS. al-Mudatsir yaitu ayat 1-10 yang berbunyi:*

No	Ayat	Artinya
1	يَتَّأَيُّهَا الْمُدْتِرُّ	Hai orang yang berkemul (berselimut),
2	قُمْ فَأَنْذِرْ	Bangunlah, lalu berilah peringatan!
3	وَرَبَّكَ فَكَبِّرْ	Dan Tuhanmu agungkanlah!
4	وَتِيَابَكَ فَطَهِّرْ	Dan pakaianmu bersihkanlah
5	وَالرُّجْزَ فَاهْجُرْ	Dan perbuatan dosa tinggalkanlah
6	وَلَا تَمَنَّ أَنْ تَمُنَّ تَسْتَكْثِرُ	Dan janganlah kamu memberi (dengan maksud) memperoleh (balasan) yang lebih banyak
7	وَلِرَبِّكَ فَاصْبِرْ	Dan untuk (memenuhi perintah) Tuhanmu, bersabarlah
8	فَإِذَا نُفِرَ فِي النَّاقُورِ	Apabila ditiup sangkakala
9	فَذَلِكَ يَوْمَئِذٍ يَوْمٌ عَسِيرٌ	Maka waktu itu adalah waktu (datangnya) hari yang sulit
10	عَلَى الْكَافِرِينَ غَيْرٌ يَسِيرٌ	Bagi orang-orang kafir lagi tidak mudah. ³

4. Selanjutnya guru membacakan surat QS. al-Mudatsir secara benar dan jelas di depan kelas, hal ini dilakukan agar siswa dapat menyimak surat yang dibaca, pembacaan surat dibaca secara berulang-ulang.
5. Siswa menyimak dengan seksama QS. al-Mudatsir yang dibacakan guru sebelumnya sudah diarahkan jika siswa yang sudah hafal dapat mengikutinya dalam hati.

³ Dokumentasi, Kelas V SD Islam Terpadu Al-Furqon Palembang, 13 April 2015.

6. *Setelah guru merasa cukup untuk dibacakan di depan kelas, maka guru menyuruh semua siswa untuk membaca surat al-Mudatsir ayat 1-10 secara bersama-sama. Bagi anak yang belum lancar membaca huruf Hijaiyah maka guru menyuruh siswa membaca dengan huruf latin, hal ini dilakukan agar siswa lebih mudah dalam membaca.*
7. *Setelah membaca secara bersama-sama, selanjutnya guru membagi siswa berkelompok, setiap kelompok beranggotakan 4-5 siswa. Siswa disuruh menghafal QS. al-Mudatsir ayat 1-10 pada kelompok masing-masing.*
8. *Siswa diberi waktu untuk menghafal di rumah dibantu dengan orang tua.*⁴

Saat penelitian berlangsung terlihat siswa sangat aktif dalam menghafal ayat demi ayat, terlihat siswa memang sudah terbiasa menghafal ayat-ayat al-Quran.⁵ Ketika peneliti menanyakan salah satu siswa : apakah sulit menghafal ayat-ayat al-Quran, maka siswa M. Fakhri Azfar menggelengkan kepala, artinya siswa tidak menemui kesulitan dalam menghafal QS. al-Mudatsir 1-10.⁶

Dari langkah-langkah tersebut di atas dapat diketahui bahwa dalam pembinaan menghafal al-Quran biasanya guru mengarahkan agar siswa dapat lebih mudah dalam menghafal, yaitu menghafal baris demi baris, waktu yang diperlukan cukup banyak,

⁴ *Wawancara*, M. Adi Hindrawan , Guru PAI Kelas VSD Islam Terpadu Al-Furqon Palembang, 13 April 2015.

⁵ *Observasi*, Proses Belajar Mengajar Kelas V SD Islam Terpadu Al-Furqon Palembang, 13 April 2015.

⁶ *Wawancara*, M. Fakhri Azfar, Siswa Kelas V SD Islam Terpadu Al-Furqon Palembang, 13 April 2015.

oleh karena itu agar hasil maksimal, siswa harus menghafalnya dirumah dibantu oleh orang tua.

Dalam menghafal al-Quran guru memberikan kriteria yang harus dipenuhi oleh siswa dalam menghafal materi hafalan al-Quran, adapun kriteria yang harus dipenuhi oleh siswa adalah: siswa harus membaca dengan sungguh-sungguh, siswa diberikan motivasi agar bersemangat dalam menghafal, bagi siswa yang dapat menghafal dengan baik dan benar akan diberikan penghargaan.

Pertanyaan selanjutnya adalah jika tingkat kemampuan siswa dalam menghafal tidak sama, apakah yang harus dilakukan oleh guru. Pada pertanyaan ini ustadz M. Adi Hindrawan, S.Pd.I. mengatakan bahwa: *“tingkat kemampuan siswa memang berbeda-beda, ada anak yang cerdas, ada pula anak yang kurang cerdas, bagi anak yang cerdas tidak ada hambatan untuk menghafal ayat al-Quran, tapi bagi anak yang sulit menghafal dibutuhkan kesabaran dan pembinaan yang lebih dari anak biasanya. Jika materi hafalan yang diberikan belum mampu dihafal dalam jangka waktu yang telah ditentukan, maka anak tersebut ditanyai kendala apa yang membuatnya susah untuk menghafal, setelah diketahui masalahnya, maka biasanya guru akan mendiskusikannya dengan orang tua siswa”*.⁷

Dari jawaban wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa tidak semua anak dapat dengan mudah menghafal materi yang diberikan oleh guru, bagi anak yang tingkat kemampuannya di atas rata-rata, guru tidak menemui kesulitan untuk

⁷ Wawancara, M. Adi Hindrawan , Guru PAI Kelas V SD Islam Terpadu Al-Furqon Palembang, 13 April 2015.

membinaanya. Tetapi untuk menghadapi anak yang tingkat kemampuannya lebih rendah dibutuhkan waktu, kesabaran dan pembinaan dari guru dan tindakan yang akan dilakukan oleh guru adalah akan mendiskusikanya dengan orang tua siswa.

Wawancara diberhentikan sebentar karena sudah memasuki waktu zhuhur, setelah shalat di musholla yang terletak di kompleks sekolah, ustadz Adi Hindrawan melanjutkan dengan makan siang. Setelah makan siang ustadz Adi Hindrawan istirahat sejenak.⁸ Wawancara dilanjutkan setelah ustadz Adi Hindrawan menyelesaikan tugasnya mengajar di kelas.

Pertanyaan berikutnya yang ditanyakan kepada beliau adalah bagaimana jika hafalan yang diberikan hasilnya tidak sesuai dengan yang diharapkan oleh guru, maka ustadz M. Adi Hindrawan menjawab: *kebanyakan siswa dapat menghafal materi yang diberikan, namun ada 1 (satu) atau 2 (dua) siswa yang tidak dapat menghafal sesuai dengan kriteria yang diberikan, setelah didiskusikan dengan orang tua, maka akan diberi waktu tambahan agar siswa dapat menghafal materi*”⁹

Dari penjelasan ustadz M. Adi Hindrawan menunjukkan bahwa pembinaan hafalan al-Quran di kelas V SD Islam Terpadu Al-Furqon merupakan usaha yang sungguh-sungguh agar siswa dapat benar-benar membaca dan menghafal materi yang diberikan. Guru memberikan arahan yang diperlukan dan memberikan motivasi agar siswa dapat cepat menghafal.

⁸ *Observasi*, Proses Belajar Mengajar Kelas VS D Islam Terpadu Al-Furqon Palembang, 13 April 2015.

⁹ *Wawancara*, M. Adi Hindrawan, Guru PAI Kelas V SD Islam Terpadu Al-Furqon Palembang, 13 April 2015.

Selanjutnya pertanyaan yang diajukan adalah mengenai penggunaan media yang dapat membantu siswa dalam menghafal materi hafalan al-Quran, ustadz M. Adi Hindrawan mengatakan : *“tidak ada media khusus yang digunakan untuk membantu siswa dalam menghafal, biasanya siswa dapat mengaksesnya dari internet dan CD yang berisikan Juz Amma. Dengan menggunakan CD biasanya siswa dapat lebih mudah menghafal surat-surat pendek karena semakin sering CD digunakan maka siswa akan semakin hafal”*.¹⁰

Media merupakan alat bantu agar sesuatu dapat dipahami dengan lebih mudah. Dalam hal ini media yang dipakai selain media kertas karton yang ditulis surat yang jadi materi pelajaran juga dapat menggunakan media audio visual. Hal ini dimungkinkan karena cara tersebut lebih mudah dan lebih jelas.

Dari keterangan ustadz M. Adi Hindrawan dapat disimpulkan bahwa untuk membantu siswa dalam menghafal ayat al-Quran ada banyak cara, antara lain dengan memutar CD Jus Amma atau dapat mengaksesnya dari internet. Cara tersebut lebih mudah karena disamping ada visualnya terdapat juga bacaan yang dibacakan oleh qori/qoriah, sehingga panjang pendeknya bacaan dapat cepat dipahami.

Dari beberapa pertanyaan yang telah diuraikan di atas dapat disimpulkan bahwa pembinaan hafalan al-Quran siswa kelas V SD Islam Terpadu al-Furqon menggunakan metode *wahdah* yaitu dengan mengulang-gulang bacaan hingga hafal, adapun langkah-langkah pembinaan adalah dengan membagi siswa menjadi beberapa

¹⁰ *Wawancara*, M. Adi Hindrawan , Guru PAI Kelas V SD Islam Terpadu Al-Furqon Palembang, 13 April 2015.

kelompok kecil, dalam kelompok tersebut siswa mulai menghafal dan mengulang-ulang hafalan hingga berhasil, jika ada siswa yang belum mampu menghafal maka diberikan kesempatan untuk menghafalnya dirumah dibantu oleh orang tua, ada beberapa alat bantu untuk mempermudah bacaan dan hafalan yaitu menggunakan CD Juz Amma dan mengakses surat-surat pendek dari internet. Guru menganjurkan siswa menghafal secara sungguh-sungguh, melakukan pengulangan hafalan, memilih waktu dan tempat yang tepat untuk menghafal, bertanya jika menemui kesulitan, menyarankan menggunakan media audio visual dan memberikan penghargaan untuk menambah semangat dalam menghafal.

B. Hasil Hafalan Al-Quran Siswa Kelas V SD Islam Terpadu Al-Furqon Palembang

Kemampuan menghafal Al-Quran adalah kemampuan yang didahului dengan kemampuan mengenal, membaca huruf-huruf *hijaiyah* (ayat-ayat Al-Quran) dengan *makhraj* dan tanda baca yang benar, dan mampu membedakan dan melafazkan bacaan-bacaan dengan panjang dan pendek serta mampu menulis huruf-huruf *hijaiyah* tersebut pada posisi awal, tengah dan akhir kata apabila telah dirangkai (disambung) menjadi ayat-ayat Al-Quran.

Untuk materi pelajaran yang diajarkan di kelas V SD Islam Terpadu Al-Furqon Palembang ada beberapa surat dalam al-Quran yang harus di hafal, antara

lain: QS. Nuh dengan 28 ayat, QS. Al- Jin : 28 ayat, QS. Mudatsir : 56 ayat, QS. Al-Qiyamah : 40 ayat, QS. Al- Insan :31 ayat, QS, al-Mursalat 50 ayat.

Observasi dilakukan pada tanggal 13 April 2015 pada siswa kelas V Thoriq SD IT Al-Furqon Palembang. Pada pertemuan pertama guru mengkondisikan siswa agar siap belajar dan membaca doa, setelah itu guru menyuruh siswa membuka buku pelajaran yang telah disiapkan. Pada tahapan awal guru menjelaskan secara singkat tentang *QS. al-Mudatsir*. Kemudian guru membacakan sepuluh (10) ayat pertama di depan kelas. Selanjutnya siswa diberi tugas untuk membacanya di dalam kelas secara bersama-sama. Setelah menjelaskan dan membaca di depan kelas guru menyuruh siswa untuk menghafalnya di rumah.¹¹

Pada pertemuan kedua, observasi dilakukan pada tanggal 16 April 2015, guru menyuruh siswa maju ke depan satu persatu membacakan *QS. al-Mudatsir* ayat 1-10 dan guru melakukan evaluasi.¹² Adapun hasil dari penilaian guru adalah sebagai berikut:

¹¹ *Observasi*, Proses Belajar Mengajar Kelas VS D Islam Terpadu Al-Furqon Palembang, 13 April 2015

¹² *Observasi*, Proses Belajar Mengajar Kelas VS D Islam Terpadu Al-Furqon Palembang, 16 April 2015.

Tabel 3
Daftar Nilal Hafalan *QS. al-Mudatsir* 1-10
Siswa Kelas V Thoriq SD IT Al-Furqon Palembang
Sebelum Diadakan Pembinaan Guru

No	Nama	L/P	Penilaian Hafalan		Skor
			Bacaan	Kelancaran	
1	Adam Khalil N	L	30	30	60
2	Arief Aulia Gusneri	L	40	35	75
3	M. Aditya Abdul Rahman	L	35	35	70
4	M. Afif Al Ghifari	L	30	25	55
5	Muhammad Alfarisi	L	30	30	60
6	Muhammad Arif	L	35	30	65
7	M. Fkhri Azfar	L	40	30	70
8	Thoriq Agil Hidayatullah	L	30	20	50
9	Ranaya Widya Nabila	P	30	25	55
10	Sarah Nisrina R	P	30	30	60
11	Septy Endriyani	P	30	30	60
12	Talitha Anindya Dzakirah	P	40	30	70
13	Dzakirah Tsabitah	P	35	30	65
14	Farhan Alfarizh	L	30	30	60
15	Fayyaza Sayyidatunnisa	P	30	25	55
16	Keisha Michele PN	L	40	30	70
17	Kemas Muhammad Bagus	L	30	25	55
18	Khofifah Nur Islami	P	30	30	60
19	M. Ridho Kusuma	L	30	30	60
20	M. Daffa Radjasa	L	30	30	60
21	M. Fallah Dzakki Attilah	L	30	25	55
22	M. Farrel Aqillah	L	40	30	70

23	M. Gavvin Hawari	L	30	30	60
24	M. Ikbar Rafif Al-Fawwaz	L	30	30	60
25	M. Luthfi Afzal Faiz	L	30	30	60
26	M. Teizar FN	L	35	35	70
27	Nafisyah Maulidinda	P	30	25	55
28	Nurul Aqillah ZL	P	35	35	70
29	Shyalina Nadya Amalia	P	35	35	70
30	Muhammad Reziq Hafizh	L	35	35	70
	Jumlah				1875
	Nilai rata-rata siswa				62,50

Sumber: *Dokumentasi*, Kelas V Thoriq SD IT Al-Furqon Palembang, 16 April 2015.

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari hasil penilaian hafalan siswa kelas V Thoriq SD IT Al-Furqon Palembang sebelum diadakan pembinaan maka dapat diperoleh skor 1875 dengan nilai rata-rata siswa 62,50.

Untuk selanjutnya guru kembali menugaskan siswa menghafal *QS. al-Mudatsir* 1-10. Untuk itu guru mengadakan pembinaan kepada siswa dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Siswa dianjurkan untuk bersungguh-sungguh dalam menghafal *QS. al-Mudatsir* 1-10.
- b. Menghafal harus dilakukan dengan mengulang-ulang ayat, pengulangan hafalan dilakukan dari ayat pertama, setelah ayat pertama dihafal, dilanjutkan dengan ayat kedua dan seterusnya. Ketika akan menghafal ayat ketiga maka ayat pertama dan kedua dibaca terlebih dahulu.

- c. Dalam menghafal siswa disarankan untuk memilih tempat dan waktu yang tepat agar siswa dapat berkonsentrasi dalam menghafal.
- d. Jika dalam menghafal mengalami hambatan maka siswa dapat mengkonsultasikanya dengan guru dan orang tua.
- e. Guru menyarankan siswa menggunakan CD Jus Amma di rumah agar siswa lebih lancar melafazkan *QS. al-Mudatsir* 1-10.
- f. Guru memberikan penghargaan jika siswa dapat menghafal dengan baik, benar dan lancar.¹³

Pada akhir pertemuan guru mengingatkan siswa agar benar-benar menghafal materi yang ditugaskan kepada siswa. Guru juga mengingatkan agar siswa menuruti arahan dari guru agar pada pertemuan berikut siswa sudah dapat menghafal dan membacanya kembali didepan kelas.¹⁴

Observasi kembali dilakukan pada tanggal 20 April 2015, setelah dilakukan pembinaan oleh guru, maka pada pertemuan selanjutnya guru mengadakan tes secara individu kepada siswa, sebelum siswa di tes, guru menanyakan kepada siswa kesiapan untuk tes yang akan dilakukan. Setelah semuanya siap, guru mengadakan tes kepada siswa satu persatu.¹⁵ Adapun hasil dari penilaian yang dilakukan oleh guru terhadap hasil pembinaan hafalan *QS. Al- Mudatsir* ayat 1-10 adalah sebagai berikut:

¹³ *Observasi*, Proses Belajar Mengajar Siswa Kelas VS D Islam Terpadu Al-Furqon Palembang, 16 April 2015.

¹⁴ *Observasi*, Proses Belajar Mengajar Siswa Kelas VS D Islam Terpadu Al-Furqon Palembang, 16 April 2015.

¹⁵ *Observasi*, Proses Belajar Mengajar Kelas VS D Islam Terpadu Al-Furqon Palembang, 20 April 2015.

Tabel 4
Daftar Nilal Hafalan *QS. al-Mudatsir* 1-10
Siswa Kelas V Thoriq SD IT Al-Furqon Palembang
Setelah Diadakan Pembinaan Guru

No	Nama	L/P	Penilaian Hafalan		Skor
			Bacaan	Kelancaran	
1	Adam Khalil N	L	35	30	65
2	Arief Aulia Gusneri	L	50	50	100
3	M. Aditya Abdul Rahman	L	40	40	80
4	M. Afif Al Ghifari	L	35	35	70
5	Muhammad Alfarisi	L	40	40	80
6	Muhammad Arif	L	35	35	70
7	M. Fkhri Azfar	L	45	40	95
8	Thoriq Agil Hidayatullah	L	35	35	70
9	Ranaya Widya Nabila	P	35	30	65
10	Sarah Nisrina R	P	35	35	70
11	Septy Endriyani	P	35	40	75
12	Talitha Anindya Dzakirah	P	50	45	95
13	Dzakirah Tsabitah	P	35	40	75
14	Farhan Alfarizh	L	35	35	70
15	Fayyaza Sayyidatunnisa	P	30	35	65
16	Keisha Michele PN	L	45	40	95
17	Kemas Muhammad Bagus	L	35	30	65
18	Khofifah Nur Islami	P	30	35	65
19	M. Ridho Kusuma	L	40	30	70
20	M. Daffa Radjasa	L	35	40	75
21	M. Fallah Dzakki Attilah	L	35	30	65
22	M. Farrel Aqillah	L	40	40	80
23	M. Gavvin Hawari	L	35	35	70

24	M. Ikbar Rafif Al-Fawwaz	L	35	35	70
25	M. Luthfi Afzal Faiz	L	35	30	65
26	M. Teizar FN	L	40	35	75
27	Nafisyah Maulidinda	P	35	30	65
28	Nurul Aqillah ZL	P	40	35	75
29	Shyalina Nadya Amalia	P	40	35	75
30	Muhammad Reziq Hafizh	L	35	40	75
	Jumlah				2230
	Nilai rata-rata siswa				74,33

Sumber: *Dokumentasi*, Siswa kelas V Thoriq SD IT Al-Furqon Palembang, 20 April 2015.

Dari hasil observasi yang terlihat pada tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa ada peningkatan yang signifikan dari hasil tes yang dilakukan setelah dilakukan pembinaan oleh guru. Skor siswa meningkat dari 2230 dan nilai rata-rata siswa mencapai nilai 74,33. Dari hasil skor dan nilai rata-rata siswa yang meningkat, dapat dikatakan bahwa pembinaan yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam di SD Islam Terpadu Al- Furqon Palembang sudah sangat baik.

Dari hasil observasi yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa pembinaan yang dilakukan oleh guru terhadap siswa kelas V SD Islam Terpadu al-Furqon dalam menghafal QS. *Al-Mudatsir* ayat 1-10 merupakan langkah yang sangat tepat, adapun hasil hafalan surat *al-Mudatsir* ayat 1-10 yang diperoleh sebelum pembinaan yang dilakukan oleh guru yaitu nilai rata-rata siswa 62,50 dan hasil hafalan surat *al-Mudatsir* ayat 1-10 yang diperoleh setelah dilakukan pembinaan nilai rata-rata siswa mencapai 74,33.